KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)
Vol.3, No.5 Oktober 2026
e-ISSN: 3032-7377, p-ISSN : 3032-7385, Hal 1323-1338
DOI : https://doi.org/10.61722/jmia.v3i5.13173

Kemampuan Menulis Resensi Sastra Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kupang Tengah Tahun Pelajaran 2025-2026

Daniel Yunior Loe Aplugi[1*], Arnot A. Kolnel[2], Sanhedri Boimau[3]
[1]Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
[2]Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
[3]Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
*Penulis Korespondensi: danielaplugi0@gmail.com

Abstract. *The problem in this research is how the ability to write literary reviews is among class VIIIA students of SMP Negeri 5 Kupang Tengah. The purpose of this research is to describe the ability to write literary reviews among class VIII students of SMP Negeri 5 Kupang Tengah in the 2025/2026 Academic Year. The benefits of this research are expected to add to the scientific study in Indonesian language learning, particularly regarding the learning of writing literary reviews with a critical literacy approach. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data collection technique was carried out through a short story analysis test assessed based on aspects of short story structure. The data obtained were analyzed using descriptive analysis techniques by calculating the average score and the percentage of student learning completeness. The results of this research show that the level of ability to write literary reviews among class VIIIA students of SMP Negeri 5 Kupang Tengah is in the less capable category. This can be seen from the class average score of 68.77 and the number of students who met the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75 was 6 students with a percentage of 18%, while the number of students who did not meet the criteria was 12 students with a percentage of 82%. This incompleteness is due to low understanding of the material, lack of concentration in learning, and less active participation.*

Keywords: *Ability; Writing; Review; Literature.*

Abstrak. Masalah dalam Penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis resensi sastra pada siswa kelas VIII^{A} SMP Negeri 5 Kupang Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis resensi sastra pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kupang Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026. Manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai pembelajaran menulis resensi sastra dengan pendekatan literasi kritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes analisis cerpen yang dinilai berdasarkan aspek struktur cerpen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menghitung skor rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Tingkat kemampuan menulis resensi sastra pada siswa kelas VIII^{A} SMP Negeri 5 Kupang Tengah berada pada kategori kurang mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas 68,77 dan siswa yang memenuhi KKM (75) berjumlah 6 orang dengan persentase 18% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase 82%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan pemahaman materi yang masih rendah, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran dan partisipasi yang kurang aktif.

Kata kunci: Kemampuan; Menulis; Resensi; Sastra.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan

Naskah Masuk: 08 Oktober 2026; Revisi: 09 Oktober 2026; Diterima: 10 Oktober 2026; Terbit: 22 Oktober 2026

menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, serta pemikirannya secara sistematis dan logis.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk Bahasa tulis (Dalman, 2016). Dalam proses menulis, siswa dituntut untuk memahami informasi, mengolah ide, menganalisis, mengevaluasi, dan kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan yang runtut dan komunikatif. Namun, kenyataannya keterampilan menulis siswa Sekolah Menengah Pertama masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kalimat secara efektif, serta mengembangkan paragraf yang padu dan koheren. Kondisi ini juga berdampak pada rendahnya kualitas hasil tulisan siswa, termasuk dalam menulis teks sastra maupun non- sastra.

Salah satu materi menulis yang diajarkan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama adalah menulis resensi sastra. Resensi sastra merupakan suatu tulisan yang berisi penilaian, ulasan, dan tanggapan terhadap sebuah karya sastra, seperti cerpen, novel, puisi, atau drama. Dalam menulis resensi sastra, siswa tidak hanya diminta untuk memahami isi karya sastra, tetapi juga menilai kelebihan dan kekurangannya, mengemukakan pendapat secara objektif, serta menyajikan argumen yang logis dan sistematis.

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan reflektif. Salah satu pendekatan yang relevan dengan tujuan tersebut adalah pendekatan literasi kritis. Literasi kritis menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan teks secara mendalam. Dalam literasi kritis, teks tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata, tetapi juga sebagai produk sosial dan budaya yang mengandung nilai, ideologi, dan pesan tertentu.

Pendekatan literasi kritis mendorong siswa untuk tidak menerima teks secara pasif, tetapi aktif mempertanyakan isi teks, sudut pandang penulis, serta relevansinya dengan kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk mengembangkan kesadaran kritis terhadap berbagai persoalan sosial, budaya, dan moral yang terdapat dalam teks.

Dalam konteks pembelajaran menulis resensi sastra, literasi kritis dapat membantu siswa untuk memahami karya sastra secara lebih mendalam dan menyampaikan penilaian yang argumentatif dan reflektif. Penerapan pendekatan literasi kritis dalam pembelajaran

menulis resens sastra diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menyusun argumen, serta menulis resensi secara sistematis dan bermakna. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar menulis sesuai struktur resensi, tetapi juga belajar berpikir kritis terhadap isi karya sastra yang dibaca. Siswa dilatih untuk mengaitkan isi karya sastra dengan pengalaman pribadi, nilai-nilai sosial, dan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Pendekatan literasi kritis menekankan kemampuan siswa untuk membaca teks secara mendalam, memahami makna tersirat, serta mengaitkan isi teks dengan konteks sosial dan budaya. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu menulis resensi sastra secara lebih kritis dan bermakna.

Pembelajaran menulis resensi sastra telah diajarkan namun masih banyak siswa masih memandang kegiatan menulis resensi sebagai tugas yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya minat baca siswa terhadap karya sastra, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah resensi, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam praktik pembelajaran, guru cenderung memberikan penjelasan teori dan contoh secara satu arah, sementara siswa hanya diminta meniru tanpa melalui proses berpikir kritis yang mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"*Kemampuan Menulis Resensi Siswa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kupang Tengah.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Resensi Sastra

Priyatni (2020) mengatakan Resensi sastra adalah tulisan yang berisi ulasan, penilaian, dan interpretasi terhadap suatu karya sastra untuk memberikan gambaran kepada pembaca. Secara sederhana, resensi sastra adalah kegiatan mengulas dan menilai karya sastra secara objektif dan kritis untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang kualitas dan isi karya tersebut.

Sementara itru Abidin (2018) menyampaikan bahwa resensi merupakan sebuah kegiatan menilai dan mengulas sebuah karya untuk memberikan informasi tentang kualitas dan isi karya tersebut kepada pembaca. Sejalan dengan pendapat Abidin, Sari (2020) juga menyampaikan bahwa resensi adalah tulisan yang memaparkan isi serta memberikan penilaian terhadap suatu karya satra atau buku.

B. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan literasi kritis. Literasi kritis merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kemampuan membaca dan menulis secara kritis dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ideologi yang terkandung dalam teks. Menurut Priyatni (2020), pendekatan literasi kritis menekankan bahwa pembaca tidak memahami teks, tetapi juga menyadari relasi bahasa, kekuasaan dan idiologi, mengkritisi pesan sosial dalam teks, dan membangun kesadaran sosial melalui pembacaan. Pendekatan ini menempatkan literasi sebagai sarana membentuk kesadaran kritis terhadap realitas sosial dan politik.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitisn ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kupang Tengah selama kurang lebih 3 bulan dihitung dari bulan April – Juni 2026. Data penelitian berupa hasil kerja siswa kelas VIII melalui tes menulis resensi karya sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kupang Tengah. Teknik pengumpulan data yang diperlkan dalam penelitian ini adalah observasi, membagikan teks cerpen kepada siswa, meminta siswa menulis resensi terhadap teks cerpen, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan di bawah ini adalah pekerjaan siswa merensensi cerpen.

ANF

1) Sinopsis

Cerpen ini menceritakan perjuangan seorang anak yang tetap semangat dan ketekunan untuk belajar agar bisa mencapai cita-cita.

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan menggunakan kata baku

3) Kekurangan cerpen

Konflik atau masalah dalam cerita belom bisa ditemukan

4) Rekomendasi

Cerpen langkah kecil diujung senja memberikan gambaran tentang perjuangan pendidikan. Ditengah keterbatasan ekonomi.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa baku, sederhana, jelas,dan mudah dipahami,sehingga isi reesensi dapat disampaikan dengan baik kepada pembaca.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 01 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen, yaitu pada aspek identitas cerpen mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 3 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 3 alasanya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 3 alasannya karena memberikan simpulan yang cukup jelas.

AR

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan perjuangan seorang anak desa bernama damar yang memiliki cita-cita menjadi guru meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi damar tetap semnagat belajar dan membantu orang tuanya

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan sederhana, baku, tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh pembaca

Mengandung pesan motivasi, pesan moral dan sosial

3) Kekurangan cerpen

Identitas cerpen yang belum terlalu jelas

Alur cerita yang masih membuat pembaca bertanya-tanya tentanf kisah selanjutnya.

4) Rekomendasi

Cerpen langkah kecil diujung senja memberikan gambaran tentang perjuangan meraih pendidikan dan cita-cita. Ditengah keterbatasan ekonomi dengan pendekatan

literasi kritis, cerpen ini mengajarkan pembaca bahwa masalah sepeleh seperti kesulitan ekonomi bukan masalah dalam mencapai cita-cita.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang komunikatif, dan tidak b erbelit-belit, sehingga pembaca mudah memahami isi dan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 02 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen, yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 4 alasannya karena, ulasannya sangat kritis dan mendalam. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 4 alasannya karena bukti dari teks sangat tepat. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 2 alasannya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 4 alasannya karena memberikan simpulan sangat meyakinkan pembaca .

DMN

1) Sinopsis singkat

Seorang anak bernama damar memiliki cita-cita menjadi guru tetapi hidup dalam keterbatasan dalam ekonomi damar tetap semangat dalam belajar orang tuanya lalu dengan kerja keras nekat kuat.

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan sederhana, dan muda di pahami

Mengandung pesan dalam motivasi dan pendidikan

3) Kekurangan cerpen

Konflik cerita sederhana

Tokoh pendukung yang belum dijelaskan secara mendalam

4) Rekomendasi

Cerpen langkah kecil diujung senja memberikan gambaran tentang perjuangan pendidikan. Ditengah keterbatasan ekonomi.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang sederhana yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia, sehimgga penyampaian isi resensi terlihat jelas dan teratur.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 03 dapat dilihat bahwa siswa telah

meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 3 alasannya karena isi ringkasannya jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 3 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 3 alasannya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek kesimpulan siswa mendapat skor 1 alasannya karena memberikan simpulan tidak meyakinkan pembaca .

DT

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan tentang perjuangan Damar meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi, tetapi Damar semangat belajar dan membantu orang tuanya.

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan sederhana, baku, tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh pembaca

Mengandung pesan motivasi, pesan moral dan sosial

3) Kekurangan cerpen

Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Alur cerita ini singkat tetapi menarik bagi pembaca.

Mengandung pesan motivasi atau pendidikan.

4) Rekomendasi

Dari cerpen ini memberikan gambaran tentang perjuangan untuk meraih pendidikan di tengah keterbatasan ekonomi

yang ada dan semangat pantang menyerah dalam mencapai impian yang tinggi.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang cucup baku dan mudah di pahami tetapi masih terdapat beberapa kalimat yang kurang efektif.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 04 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya cukup runtut. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 3 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat

skor 3 alasanya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek kesimpulan siswa mendapat skor 1 alasannya karena memberikan simpulan yang cukup jelas.

FV

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan seorang anak desa bernama Damar. Ia memiliki cita-cita yang sangat besar yaitu menjadi guru meskipun kehidupan mereka keterbatasan ekonomi. Damar tetap giat belajar dan membantu orang tuanya. Dengan kerja keras, akhirnya ia mendapatkan beasiswa dan bisa melanjutkan pendidikannya.

2) Kelebihan cerpen

Mengandung pesan pendidikan.

Bahasa mudah dipahami.

3) Kekurangan cerpen

Kurang menjelaskan cerita mendalam.

Cerpen ini masih sangat sederhana.

4) Rekomendasi

Dengan literasi kritis, cerpen ini mengajak kita untuk lebih semangat,pantang menyerah, dan mencapai cita-cita.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang sederhana dan cukup jelas namun masih di temukan beberaapa penggunaan kata yang kurang tepat

Berdasarkan data kode siswa ANF 05 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahas siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 3 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 3 alasanya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 3 alasannya karena memberikan simpulan yang cukup jelas.

FSYP

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan seorang anak yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Ia tetap semangat belajar dan membantu orang tuanya.

2) Kelebihan cerpen

Mengandung pesan motivasi dan pendidikan.

3) Kekurangan cerpen

Konflik cerita masih sederhana.

4) Rekomendasi

Cerpen ini mengajarkan pembaca untuk lebih peka terhadap masalah sosial, sekaligus menumbuhkan semangat pantang menyerah dalam mencapai impian.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang komunikatif, dan tidak b erbelit-belit, sehingga pembaca mudah memahami isi dan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 06 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 3 alasannya karena isi ringkasannya cukup runtut. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 2 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 2 alasanya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 3 alasannya karena memberikan simpulan yang cukup jelas.

GO

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan bahwa disebuah desa yang kecil hiduplah seorang anak berama damar ia dikenal sebagai anak yang rajin membantu orang tuanya menjual sayuran dipasar.

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan sederhana dan muda dipahami

Alur cerita singkat tapi menarik

3) Kekurangan cerpen

Toko pendukung belum dijelaskan secara mendalam

Analisis literasi kritis

Membaca teks sastra

Memahami isi teks

4) Rekomendasi

Cerpen memberikan gambar tentang perjuangan meraih pendidikan ditengah keterbatasan ekonomi literasi kritis cerpen ini mengajarkan penbaca untuk lebih peka terhadap masalah sosial.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tetapi masih terdapat banyak kesalahana dalam penggunaan kata

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 07 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat jelas . Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa, siswa mendapat skor 2 alasannya karena, ulasannya sangat kritis dan mendalam. Pada aspek kelebihan siswa mendapat skor 2 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 1 alasanya karena mengindentifikasi cerpen kurang jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 1 alasannya karena memberikan simpulan tidak meyakinkan pembaca .

JN

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan perjuangan seorang anak desa bernama Damar yang memiliki cita-cita menjadi guru meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi.

2) Kelebihan cerpen

Alur cerita singkat tetapi menarik.

3) Kekurangan cerpen

Konflik cerita masih sederhana.

4) Rekomendasi

Cerpen Langkah Kecil di Ujung Senja memberikan gambaran tentang perjuangan meraih pendidikan di tengah keterbatasan ekonomi.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang kurang baku dan kurang jelas sehingga penyampaian isi resensi masih sulit dipahami oekh pembaca

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 08 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya cukup lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 2 alasannya

karena isi ringkasannya cukup jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya baik. Pada aspek kelebihan siswa mendapat skor 1 alasannya karena bukti dari teks kurang jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 3 alasanya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 1 alasannya karena memberikan simpulan kurang meyakinkan.

JL

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan perjuangan seorang anak desa bernama Damar. Ia memiliki cita-cita yang sangat besar, yaitu ingin menjadi seorang guru. Meskipun kehidupan Damar dalam keterbatasan ekonomi, tetapi Damar tetap semangat belajar dan membantu orang tuanya. Dengan kerja keras dan tekad yang kuat, akhirnya Damar memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya.

2) Kelebihan cerpen

Mengandung pesan motivasi dan pendidikan.

3) Kekurangan cerpen

Konflik cerita masih sederhana.

4) Rekomendasi

Cerpen Langkah Kecil di Ujung Senja memberikan gambaran tentang perjuangan meraih pendidikan di tengah keterbatasan ekonomi. Cerita ini menggambarkan bahwa kita harus tetap rendah hati dan semangat.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang cucup baku dan mudah di pahami tetapi masih terdapat beberapa kalimat yang kurang efektif.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 09 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 2 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 3 alasannya karena, ulasannya cukup baik. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 2 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 1 alasannya karena mengindentifikasi kurang jelas. Pada aspek rekomendasi siswa mendapat skor 1 alasannya karena memberikan simpulan yang kurang meyakinkan pembaca .

MFS

1) Sinopsis singkat

Cerpen ini menceritakan tentang seorang anak kecil yang hidup sederhana. Anak tersebut bernama Damar. Damar adalah seorang yang selalu membantu orang tuanya berjualan sayur di pasar. Setiap pagi sebelum Damar berangkat ke sekolah, Damar harus terlebih dahulu mengantar dagangan. Meskipun hidup dengan keadaan ekonomi keluarga yang sederhana, Damar juga memiliki cita-cita yang sangat besar, yaitu menjadi seorang guru. Ia percaya bahwa pendidikan dapat mengubah kehidupan seseorang. Meskipun demikian, Damar terus berusaha dengan kerja keras dan tekad hingga akhirnya memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

2) Kelebihan cerpen

Bahasa yang digunakan mudah dipahami.

Mengandung pesan motivasi.

Alur cerita singkat tetapi menarik.

3) Kekurangan cerpen

Tokoh pendukung belum dijelaskan secara mendalam.

4) Rekomendasi

Cerpen ini memberikan gambaran tentang perjuangan pendidikan di tengah keterbatasan ekonomi. Cerpen ini mengajarkan kepada pembaca agar lebih peka terhadap masalah sosial, sekaligus menumbuhkan semangat dan pantang menyerah dalam mencapai cita-cita.

5) Bahasa

Dalam cerpen ini menggunakan bahasa yang komunikatif, dan tidak b erbelit-belit, sehingga pembaca mudah memahami isi dan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan data dengan kode siswa ANF 10 dapat dilihat bahwa siswa telah meresensi cerpen yaitu pada aspek identitas siswa mendapat skor 4 alasannya karena identitas cerpennya sangat lengkap. Pada aspek sinopsis siswa mendapat skor 4 alasannya karena isi ringkasannya sangat jelas dan sistematis. Pada aspek bahasa siswa mendapat skor 4 alasannya karena, ulasannya sangat kritis dan mendalam. Pada aspek kelebihan sisswa mendapat skor 3 alasannya karena bukti dari teks cukup jelas. Pada aspek kekurangan siswa mendapat skor 3 alasannya karena mengindentifikasi cerpen cukup jelas. Pada aspek kesimpulan siswa mendapat skor 4 alasannya karena memberikan

rekomendasi sangat meyakinkan pembaca .

B. Pembahasan

Kemampuan siswa menganalisis struktur cerpen b

Berikut ini adalah kemempuan siswa renulis resensi berdasarkan aspek : identitas cerpen, sinopsis singkat, kelebihan cerpen, kekurangan cerpen, rekomendasi dan bahasa.

Tabel 1 Hasil resesnsi cerpen berdasarkan pendekatan literasi kritis

No	Kode siswa	Identitas cerpen	Sinopsis singkat	Kelebihan cerpen	Kekurangan cerpen	Rekomendasi	Bahasa	Total skor	Nilai Akhir
1	ANF	4	4	1	3	1	3	16	66,66
2	AR	4	4	2	2	1	2	15	62,25
3	DMN	4	3	3	3	1	3	17	70,83
4	DT	4	4	3	4	1	3	18	75
5	FV	4	2	1	2	1	3	13	54,16
6	FSYP	4	3	2	2	3	3	17	70,83
7	GO	4	4	2	1	1	2	14	58,33
8	JN	4	3	3	2	1	2	15	62,5
9	JL	4	2	2	1	1	3	13	54,16
10	MFS	4	3	2	2	2	2	15	62,5
11	MUS	2	3	2	2	3	2	14	58,33
12	MMS	4	3	2	2	2	2	15	62,5
13	NJV	4	4	3	4	4	3	20	83,33
14	NT	4	4	3	3	4	3	21	87,5
15	WK	4	4	3	3	4	3	21	87,5
16	YHP	4	3	2	3	3	2	17	70,83
17	YSB	3	3	3	3	3	3	18	75
18	ZOM	4	4	2	3	4	3	20	83,33
	Total	69	60	41	45	40	47	302	1,238
		95,83	83,33	56,94	62,5%	55,55	65,27	69,90	68,77

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai rata- rata sebagai berikut:

1) Aspek identitas karya : 95,83
2) Aspek Sinopsis : 83,33
3) Aspek kelebihan : 56,94
4) Aspek kekurangan : 62,5
5) Aspek rekomendasi 55,55
6) Aspek bahasa : 65,27
7) Total keseluruhan aspek : 69,90
8) Nilai rata- rata kelas : 68,77

a. Secara individual

Dari data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang berada pada kategori sangat baik adalah sebanyak 2 orang dengan kode siswa NT, WK. Siswa tersebut berada pada kategori sangat baik karena memperoleh skor nilai pada rentang 85-100. Nilai siswa yang berada pada kategori baik berjumlah 4 orang siswa dengan kode siswa DT, NJV, YSB,ZOM. Siswa tersebut berada pada kategori baik karena memperoleh skor nilai pada rentang 75-84. Nilai siswa yang berada pada kategori cukup berjumlah 10 orang siswa dengan kode siswa ANF, AR, DMN, FSYP, GO, JN, MFS, MUS, MMS, YHP. Siswa tersebut berada pada kategori cukup karena memperoleh skor nilai pada rentang 55-74. Dan Nilai siswa yang berada pada kategori kurang baik berjumlah 2 orang siswa dengan kode siswa FV JL. Siswa tersebut berada pada kategori kurang baik karena memperoleh skor nilai pada rentang ≤ 54.

b. Secara Klasikal

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bawah kemampuan menulis resensi sastra pada siswa kelas VIII^{A} SMP Negeri 5 Kupang Tengah berdasarkan struktur memenuhi Kriteria mampu dengan memenuhi Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dengan total skor keseluruhan aspek adalah 69,90 Sedangkan nilai rata-rata kelas dari seluruh siswa adalah 68,77. Siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 6 orang (berada pada kategori sangat baik dan kategori baik) dengan persentase 16,% dan siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM sebanyak 12 orang dengan persentase 84 %. Alasan Keduabelas siswa tersebut tidak tuntas dikarenakan kemampuan menulis resensi cerpen, tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Tabel 2 kemampuan meresensi cerpen secara klasikal

No	kategori	Jumlah siswa	presentasi
1	Sangat baik	2	11%
2	Baik	4	21%
3	Cukup	10	57%
4	Kurang	2	11%

Berdasarkan di atas tentang persentase kemampuan menulis siswa, diketahui bahwa dari keseluruhan siswa, terdapat 2 siswa atau 11% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa yang mampu menulis resensi cerpen dengan sangat baik, dari segi struktur. Selanjutnya, sebanyak 4 siswa atau 21% berada

pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kategori ini sudah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam menulis resensi cerpen, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. selanjutnya, terdapat 10 siswa atau 57% yang berada pada kategori cukup baik, yang berarti kemampuan menulis siswa tersebut masih berada pada tingkat sedang dan memerlukan peningkatan. Sementara itu pada kategori kurang baik terdapat 2 siswa atau 11% Jika dikaitkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, maka siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan baik dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 6 siswa atau sebesar 18%. Namun demikian, masih terdapat 82% siswa yang belum tuntas, yaitu yang berada pada kategori cukup baik berjumlah 10 orang, dan kurang baik 2 orang.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswa tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bawah kemampuan menulis resensi sastra, berdasarkan pendekatan literasi kritis pada siswa kelas VIII^{A} SMP Negeri 5 Kupang Tengah di katakan sangat mampu dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu 68,77. Berdasarkan hasil analisis struktur teks cerpen memenuhi mampu dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 berjumlah 6 orang dengan persentase 18% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase 82%. Alasan keduabelas siswa tersebut tidak tuntas dikarenakan kemampuan menulis resensi cerpen berdasarkan pendekatan literasi kritis, tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, Yunus. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara

Abidin, Yunus. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers

Kosasih. (2019). J*enis- jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

Mahayana, Maman S.(2017:64). *Kitab Krirtik Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Mulyadi. (2017). *Keterampilan menulis*. Bandung: Yrama Widya

Mayangsari, I., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2023). Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah KORPUS, 6(2), 262–268. https://doi.org/10.33369/jik.v6i2.17260

Priyatni, Endang Tri. (2020). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : Bumi Aksara.

Putri, Ika Yuliana.(2019). *Seri Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Resensi, Kritik Sastra, dam Esai Sastra*. Surakarta: Aksara Sinergi Media

Rianto,Tomi. (2021). *Cara Menguasai Soal Bahasa Indonesia SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara

Sari, Elisa Permata.(2020) *Kiat Mudah Menulis Resensi*.Yogyakarta:Deepublish

Suyitno.(2019) *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Malang: Refika Aditama

Wardani, A. I., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2022). Analisis keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMAN 1 Klari tahun pelajaran 2021/2022. Jurnal Education and Development, 11(1), 180–186. https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4325

Zainurrahman (2016). *Menulis : Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta